

SKRIPSI

DETERMINAN PEMANFAATAN RAWAT JALAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN (ANALISIS DATA SUSENAS 2023)



OLEH

NAMA : YOHANA AGUSTINA SIMBOLON

NIM : 10011282025070

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

DETERMINAN PEMANFAATAN RAWAT JALAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN (ANALISIS DATA SUSENAS 2023)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : YOHANA AGUSTINA SIMBOLON
NIM : 10011282025070

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juni 2024**

**Yohana Agustina Simbolon; Dibimbing oleh Dr. Haerawati Idris, S.KM.,
M.Kes**

**Determinan Pemanfaatan Rawat Jalan di Provinsi Sumatera Selatan
(Analisis Data Susenas 2023)**

xvi+ 68 halaman, 26 tabel, 5 lampiran

ABSTRAK

Pembangunan kesehatan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan mencapai Indonesia sehat. Pada tahun 2021, pemanfaatan rawat jalan di Provinsi Sumatera Selatan masih 42,88%. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan rawat jalan di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*, menggunakan data sekunder dari Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret (KOR) tahun 2023 Provinsi Sumatera Selatan. Sampel berjumlah 8.873 responden yang dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square* pada analisis bivariat dan uji regresi logistik berganda pada analisis multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memanfaatkan pelayanan rawat jalan sebesar 23,9%. Karakteristik yang memiliki hubungan signifikan dengan pemanfaatan rawat jalan ($p\text{-value}<0,05$) adalah lansia (≥ 60 tahun), tingkat pendidikan menengah, tidak bekerja, tinggal di daerah perkotaan, dan memiliki jaminan kesehatan. Tidak bekerja merupakan variabel paling dominan mempengaruhi pemanfaatan rawat jalan di Provinsi Sumatera Selatan ($p\text{-value} = <0,001$; $PR=1,676$; $95\%CI=1,406-1,998$) setelah dikontrol dengan variabel lain. Status tidak bekerja sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan rawat jalan. Rekomendasi kepada pemerintah diharapkan dapat memperkuat regulasi mengenai hak karyawan terkait dengan kesehatan, termasuk hak cuti sakit tanpa pemotongan gaji.

Kata Kunci : Rawat Jalan, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Kepustakaan : 77 (2005 – 2024)

**ADMINISTRATION OF PUBLIC HEALTH POLICY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, June 2024**

Yohana Agustina Simbolon; Guided by Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes

Determinants of Outpatient Utilization in South Sumatra Province (Analysis Of 2023 Susenas Data)

xvi+68 pages, 26 table, 5 appendices

ABSTRACT

Health development in Indonesia aims to improve the quality of health services and achieve a healthy Indonesia. In 2021, outpatient utilization in South Sumatra Province was still 42.88%. The purpose of this study was to analyze the factors that influence outpatient utilization in South Sumatra Province. This research is a quantitative study with a cross-sectional study design, using secondary data from the March National Socio-Economic Survey (KOR) in 2023 South Sumatra Province. The sample amounted to 8,873 respondents selected according to the inclusion and exclusion criteria. Data analysis used the chi-square statistical test in bivariate analysis and the multiple logistic regression test in multivariate analysis. The results showed that respondents who utilized outpatient services were 23.9%. Characteristics that had a significant association with outpatient utilization (p -value <0.05) were older (≥ 60 years), secondary education level, not working, living in urban areas, and having health insurance. Not working was the most dominant variable affecting outpatient utilization in South Sumatra Province (p -value= <0.001 ; $PR=1.676$; $95\%CI=1.406-1.998$) after controlling for other variables. Non-working status strongly influenced outpatient utilization. Recommendations to the government are expected to strengthen regulations regarding employee rights related to health, including the right to sick leave without salary deduction.

Keywords: *Outpatient, Health Service Utilization, National Socio-Economic Survey*

Literature: *77 (2005 - 2024)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Apabila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 01 Juli 2024
Yang Bersangkutan



Yohana Agustina Simbolon
NIM. 10011282025070

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN PEMANFAATAN RAWAT JALAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN (ANALISIS DATA SUSENAS 2023)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

YOHANA AGUSTINA SIMBOLON
10011282025070

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Indralaya, 01 Juli 2024
Pembimbing,



Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes
NIP. 198603102012122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Determinan Pemanfaatan Rawat Jalan di Provinsi Sumatera Selatan (Analisis Data Susenas 2023)” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Juni 2024.

Indralaya, 14 Juni 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



Anggota :

1. Yusri, S.KM., M.KM
NIP. 197605221996031002
2. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001




Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Yohana Agustina Simbolon
NIM : 10011282025070
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 10 Agustus 2002
Angkatan : 2020
Peminatan : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Alamat : Jl. Depati Purbo, RT 17, Kelurahan Pematang
Sulur, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, Jambi
Nomor HP : 0895-3831-96994
E-mail : yohanasimbolon79@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2020-Sekarang : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya
2017-2020 : SMA Xaverius 2 Jambi
2014-2017 : SMP Xaverius 2 Jambi
2008-2014 : SD Negeri 091556 Nagojor

Pengalaman Organisasi

2021-2022 : Staff Muda Biro Kesekretariatan BEM FKM
UNSRI
2022-2023 : Staff Ahli Biro Kesekretariatan BEM FKM UNSRI
2020-sekarang : Anggota Himpunan Mahasiswa Jambi (HIMAJA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME atas berkat, kasih, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Determinan Pemanfaatan Rawat Jalan di Provinsi Sumatera Selatan (Analisis Data Susenas 2023)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan pendidikan Strata 1 (S1) di Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu menguatkan, memberikan kasih sayang, dukungan doa, nasihat, dan semangat kepada penulis.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus penguji 1 yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan serta saran yang sangat membangun dalam perbaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, dan motivasi yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Yusri S.KM., M.KM selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, dan saran yang sangat membangun dalam perbaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Karyawan/I, beserta staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Teman-teman AKK *Pride* (Aulia, Lena, Lalak, Kornel, Elyana, Wildan). Terimakasih atas bantuan, doa, cerita dan canda tawa serta kebersamaannya selama perkuliahan.
7. Ima, Amel, dan Fatimah yang telah memberikan semangat, dukungan, serta bantuan dalam proses mengolah data dan penulisan skripsi.

8. Teman-teman perkuliahan dan teman-teman PBL Desa Babatan Saudagar yang telah memberi banyak pengalaman dan pelajaran pada penulis, selalu kebersamai dan memberikan semangat pada penulis.
9. Teman-teman seperbimbingan dan seperjuangan skripsi atas kebersamaan dan segala bantuannya.
10. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Terakhir untuk diri sendiri, terimakasih karena telah mampu bertahan, terus berusaha, dan tidak menyerah untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, dan hidup dengan baik di perantauan ini.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan masukan yang membangun agar skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Indralaya, 01 Juli 2024



Yohana Agustina Simbolon
NIM. 10011282025070

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yohana Agustina Simbolon
NIM : 10011282025070
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Determinan Pemanfaatan Rawat Jalan di Provinsi Sumatera Selatan
(Analisis Data Susenas 2023)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 01 Juli 2024
Yang menyatakan,



Yohana Agustina Simbolon
NIM. 10011282025070

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Tempat	5
1.5.2 Lingkup Materi.....	5
1.5.3 Lingkup Waktu	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pelayanan Kesehatan	7
2.1.1 Definisi Pelayanan Kesehatan.....	7
2.1.2 Konsep Pelayanan Kesehatan	7
2.1.3 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	8
2.2 Pelayanan Rawat Jalan	8

2.2.1	Definisi Pelayanan Rawat Jalan	8
2.2.2	Tingkatan Pelayanan Rawat Jalan	9
2.3	Faktor Penentu Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	9
2.3.1	Usia	9
2.3.2	Jenis Kelamin	10
2.3.3	Pendidikan	10
2.3.4	Status Pekerjaan	11
2.3.5	Status Perkawinan	11
2.3.6	Wilayah Tempat Tinggal	11
2.3.7	Kepemilikan Jaminan Kesehatan	12
2.4	Teori Andersen (1975)	12
2.5	Penelitian Terdahulu	14
2.6	Kerangka Teori	17
2.7	Kerangka Konsep	18
2.8	Definisi Operasional	19
2.9	Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN		23
3.1	Desain Penelitian	23
3.2	Gambaran Data Susenas	23
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.3.1	Populasi	24
3.3.2	Sampel	25
3.3.3	Besar Sampel	26
3.4	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	27
3.4.1	Jenis Data	27
3.4.2	Cara Pengumpulan Data	28
3.4.3	Alat Pengumpulan Data	28
3.5	Pengolahan Data	28
3.6	Analisis dan Penyajian Data	29
3.6.1	Analisis Data	29
3.6.2	Penyajian Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN		32
4.1	Analisis Data	32
4.1.1	Analisis Univariat	32
4.1.2	Analisis Bivariat	37

4.1.3	Analisis Multivariat.....	43
4.2	Kekuatan Uji.....	47
BAB V PEMBAHASAN		49
5.1	Keterbatasan Penelitian	49
5.2	Pembahasan	49
5.2.1	Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan	49
5.2.2	Hubungan Usia dengan Pemanfaatan Rawat Jalan	51
5.2.3	Hubungan Jenis Kelamin dengan Pemanfaatan Rawat Jalan.....	52
5.2.4	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pemanfaatan Rawat Jalan .	53
5.2.5	Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemanfaatan Rawat Jalan.....	55
5.2.6	Hubungan Status Perkawinan dengan Pemanfaatan Rawat Jalan...	56
5.2.7	Hubungan Wilayah Tempat Tinggal dengan Pemanfaatan Rawat Jalan	57
5.2.8	Hubungan Kepemilikan Jaminan Kesehatan dengan Pemanfaatan Rawat Jalan	58
5.3	Faktor yang Paling Dominan.....	60
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		61
6.1	Kesimpulan.....	61
6.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN.....		69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Terkait Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan	14
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	19
Tabel 3.1 Perhitungan Besar Sampel	27
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan.....	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tempat Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan.....	33
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	33
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	34
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	35
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	35
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal	36
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jaminan Kesehatan	36
Tabel 4.10 Hubungan Usia dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan.....	37
Tabel 4.11 Hubungan Jenis Kelamin dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan	38
Tabel 4.12 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan.....	39
Tabel 4.13 Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan.....	40
Tabel 4.14 Hubungan Status Perkawinan dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan.....	41
Tabel 4.15 Hubungan Wilayah Tempat Tinggal dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan	41
Tabel 4.16 Hubungan Kepemilikan Jaminan Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan.....	42
Tabel 4.17 Hasil Seleksi Bivariat	43
Tabel 4.18 Pemodelan Awal (Full Model) Analisis Multivariat.....	44
Tabel 4.19 Perubahan PR Tanpa Variabel Jenis Kelamin	45
Tabel 4.20 Perubahan PR Tanpa Variabel Tingkat Pendidikan.....	45

Tabel 4.21 Perubahan PR Tanpa Variabel Usia	46
Tabel 4.22 Model Akhir Analisis Multivariat	46
Tabel 4.23 Perhitungan Kekuatan Uji Statistik	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Modifikasi Andersen 1975	17
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	18
Gambar 3.1 Alur Pemilihan Populasi Penelitian.....	24
Gambar 3.2 Alur Pemilihan Sampel Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Data Susenas 2023	69
Lampiran 2. Surat Kaji Etik	74
Lampiran 3. Output Univariat	75
Lampiran 4. Analisis Bivariat	80
Lampiran 5. Output Multivariat	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan adalah hal penting untuk meningkatkan derajat kesehatan, mulai dari promosi kesehatan hingga pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi. Berbagai negara di dunia telah menerapkan *Universal Health Coverage* (UHC) sebagai salah satu target pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2030. Pada indikator SDGs 3.8.1, cakupan pelayanan kesehatan esensial pada tahun 2015 hingga tahun 2021 hanya mengalami peningkatan 3 poin indeks menjadi 68, dan tidak menunjukkan perubahan sejak 2019. Proporsi penduduk yang tercakup dalam pelayanan kesehatan esensial dari tahun 2000 hingga tahun 2021 menurun sekitar 15%. Hal tersebut menggambarkan bahwa pada tahun 2021, sekitar 4,5 miliar individu tidak sepenuhnya tercakup pada pelayanan kesehatan (WHO, 2023). Pemanfaatan pelayanan kesehatan yang kurang menjadi perhatian penting pada isu kesehatan dan kebijakan di dunia. Kurangnya pemanfaatan pelayanan diartikan sebagai kegagalan dalam menjangkau layanan yang berpotensi dalam meningkatkan kuantitas serta kualitas hidup (Glasziou *et al.*, 2017).

Di Indonesia, pembangunan pada sektor kesehatan dan sektor nasional merupakan salah satu prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 (Irawan, 2022). Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat sehingga dapat mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan upaya komprehensif berupa upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat (Werni, Nurlinawati and Rosita, 2017). Upaya kesehatan bagi individu yang memiliki keluhan kesehatan yaitu dengan mengakses pelayanan kesehatan melalui Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL). Pemanfaatan pelayanan kesehatan yang tersedia dapat berupa rawat jalan dan rawat inap (Kemenkes RI, 2022).

Pelayanan rawat jalan adalah upaya masyarakat yang memiliki keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mengunjungi fasilitas kesehatan. Persentase pemanfaatan rawat jalan di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 78,8% (Kemenkes RI, 2022). Pemanfaatan pelayanan rawat jalan di Indonesia sudah cukup baik. Namun, angka keluhan kesehatan pada masyarakat terus meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 27,23% penduduk Indonesia yang memiliki keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir tahun 2021 dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 29,94% (Badan Pusat Statistik, 2023).

Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu provinsi dengan penduduk yang memiliki keluhan kesehatan cukup tinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 29,32%, tahun 2021 sebesar 27,91%, kemudian pada tahun 2022 terjadi peningkatan menjadi 32,30%. Namun pada tahun 2021, persentase masyarakat yang memiliki keluhan kesehatan dan melakukan rawat jalan hanya 42,88% (Badan Pusat Statistik, 2022). Keluhan kesehatan yang dimiliki individu seperti batuk, pilek, diare, dan penyakit ringan lainnya perlu ditangani melalui layanan rawat jalan. Hal ini dapat memperburuk masalah kesehatan jika tidak memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan rawat jalan (Nugraheni and Hartono, 2017).

Tingginya angka keluhan kesehatan tidak dibarengi dengan pemanfaatan rawat jalan. Berdasarkan data BPS tahun 2022, menyebutkan bahwa pemanfaatan pelayanan rawat jalan di Provinsi Sumatera Selatan belum berjalan secara maksimal. Pemanfaatan rawat jalan di rumah sakit pemerintah hanya mencapai 2,83%, rumah sakit swasta 2,67%, klinik/praktik dokter bersama 7,97%. Sedangkan pemanfaatan pelayanan rawat jalan di puskesmas memiliki cakupan yang lebih baik dengan persentase sebesar 49,16% (BPS, 2022).

Tingkat kunjungan rawat jalan yang rendah menunjukkan terbatasnya aksesibilitas atau rendahnya kualitas layanan (Areru, Dangisso and Lindtjörn, 2021). Faktor sosial, ekonomi, dan wilayah dapat mempengaruhi akses terhadap layanan kesehatan (Mujiati, 2016). Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, terkait kemudahan dalam mengakses fasilitas kesehatan seperti rumah sakit yaitu pada daerah perkotaan sebesar 53,9% dan pada daerah pedesaan sebesar 14,6%

(Kementerian Kesehatan RI, 2018). Hal ini menggambarkan perbedaan kemudahan mengakses layanan kesehatan antara perkotaan dan pedesaan.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan rawat jalan di beberapa negara. Penelitian yang dilakukan di Georgia menemukan bahwa terdapat faktor penentu yang signifikan menghambat pemanfaatan layanan rawat jalan. Penduduk laki-laki usia 45 hingga 64 tahun dengan pendidikan rendah dan memiliki masalah kesehatan kronis memiliki peluang paling rendah dalam memanfaatkan layanan kesehatan (Gotsadze *et al.*, 2017). Penelitian di Iran yang dilakukan oleh Lotfi *et al.*, (2017) juga mengungkapkan status ekonomi dan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan layanan rawat jalan. Faktor lain yang berhubungan terhadap pemanfaatan layanan rawat jalan antara lain pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, kepemilikan jaminan kesehatan (Zaini, Parinduri and Dwimawati, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan terkait determinan dalam pemanfaatan pelayanan rawat jalan. Namun, cakupan data yang telah diteliti belum secara spesifik pada Provinsi Sumatera Selatan. Pendekatan mengenai determinan yang lebih spesifik berdasarkan wilayah merupakan hal penting karena setiap wilayah memiliki karakteristik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan data dari Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2023 yang tersedia termasuk karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, status pekerjaan, wilayah tempat tinggal, kepemilikan asuransi, dan keluhan kesehatan di setiap wilayah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan terkait kondisi pemanfaatan rawat jalan di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sehingga dapat memaksimalkan upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu provinsi dengan penduduk yang memiliki keluhan kesehatan cukup tinggi. Namun hal tersebut tidak dibarengi dengan pemanfaatan pelayanan rawat jalan. Penduduk yang memiliki

keluhan kesehatan dan mengakses pelayanan rawat jalan hanya mencapai 42,88% di tahun 2021. Hal tersebut memberi gambaran bahwa pemanfaatan rawat jalan oleh penduduk di Provinsi Sumatera Selatan masih tergolong rendah. Tingkat kunjungan rawat jalan yang rendah menunjukkan terbatasnya aksesibilitas atau rendahnya kualitas layanan. Rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan dapat terjadi karena usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, status pekerjaan, wilayah tempat tinggal, dan kepemilikan jaminan kesehatan. Faktor-faktor tersebut selanjutnya dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk mengakses pelayanan rawat jalan. Pendekatan mengenai determinan yang lebih spesifik berdasarkan wilayah merupakan hal penting karena setiap wilayah memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai “Apa determinan dalam pemanfaatan rawat jalan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan pemanfaatan rawat jalan di Provinsi Sumatera Selatan menggunakan data Susenas Maret (KOR) tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik responden menurut pemanfaatan rawat jalan, kelompok usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan, wilayah tempat tinggal, dan kepemilikan jaminan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Menganalisis hubungan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan, wilayah tempat tinggal, dan kepemilikan jaminan kesehatan dengan pemanfaatan rawat jalan di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Menganalisis faktor yang paling mempengaruhi dalam pemanfaatan rawat jalan di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan literatur dalam pengembangan ilmu yang terkait dengan pemanfaatan rawat jalan di Provinsi Sumatera Selatan. Serta bahan evaluasi untuk memperluas jangkauan masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan rawat jalan di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan saran bagi pemerintah Indonesia terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan rawat jalan di Provinsi Sumatera Selatan dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat.

B. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai tambahan informasi kepastakaan untuk menambah wawasan yang berhubungan dengan pemanfaatan rawat jalan di Provinsi Sumatera Selatan dan dapat memberikan manfaat serta referensi untuk pengembangan ilmu.

C. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang pemanfaatan rawat jalan di Provinsi Sumatera Selatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret (Kor) tahun 2023.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini meliputi materi tentang determinan pemanfaatan rawat jalan di Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2023. Sedangkan analisis data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. and Barikha, A.L. (2022) 'Faktor-faktor yang Memengaruhi Penduduk Lanjut Usia Berobat Jalan di Provinsi Jawa Timur', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 17(1), pp. 77–90.
- Åhs, A., Burell, G. and Westerling, R. (2013) 'Care or Not Care-that is the Question: Predictors of Healthcare Utilisation in Relation to Employment Status', *Int.J. Behav. Med.*, 19, pp. 29–38.
- Andersen, R. (2008) 'National Health Surveys and The Behavioral Model of Health Services Use', *Medical Care*, 46(7), pp. 647–653.
- Andersen, R. and Newman, J.F. (2005) 'Societal and Individual Determinants of Medical Care Utilization in the United States', *The Milbank Quarterly*, 83(4).
- Areru, H.A., Dangisso, M.H. and Lindtjørn, B. (2021) 'Low and Unequal Use of Outpatient Health Services in Public Primary Health Care Facilities in Southern Ethiopia: a Facility-based Cross-Sectional Study', *BMC Health Services Research*, 21(1), pp. 1–14.
- Aridah *et al.* (2022) 'Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Desa Paya Baro Ranto Panyang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat', *Jurnal Jurmakemas*, 2(2), pp. 257–272.
- Azwar, A. (2010) *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Badan Pusat Statistik (2023) *Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir (Persen), 2020-2022*. Available at: <https://www.bps.go.id/indicator/30/222/1/persentase-penduduk-yang-mempunyai-keluhan-kesehatan-selama-sebulan-terakhir.html> (Accessed: 20 November 2023).
- Badan Pusat statistik (2023) *Survei Sosial Ekonomi Nasional*. Available at: <https://www.bps.go.id/index.php/subjek/81> (Accessed: 23 November 2023).
- Beigi, mohammad A. *et al.* (2013) 'Decomposition of Inequity Determinants of Healthcare Utilization, Iran', *Public Health*, 127(7), pp. 661–667.
- BPS (2022) *Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Rawat Jalan Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2020-2022, Badan Pusat Statistik*. Available at: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/910/1/persentase-penduduk-yang-berobat-jalan-menurut-kabupaten-kota-dan-tempat-rawat-jalan-provinsi-sumatera-selatan.html> (Accessed: 28 November 2023).
- BPS (2023) *Statistik Kesejahteraan Rakyat*. Badan Pusat statistik.
- Chen, C.C. and Lin, Y. (2013) 'Awareness And Utilization Of Preventive Care Services Among The Elderly Under National Health Insurance', *International Journal Health Care Finance Econ* [Preprint].

- Chen, X. *et al.* (2019) 'Differences in Rural and Urban Health Information Access and Use', *Journal of Rural Health*, 35(3), pp. 405–417.
- Ekawati, S., Darmawansyah and Marzuk, D.S. (2022) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Rsud H. Padjonga Dg. Ngalle Takalar', *Hasanuddin Journal of Public Health*, 3(2), pp. 115–124.
- Fatimah, S. and Indrawati, F. (2019) 'Faktor Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(1), pp. 121–131.
- Glasziou, P.P. *et al.* (2017) 'Evidence for Underuse of Effective Medical Services Around the World', *Lancet*, 390, pp. 169–177.
- Gong, C.H., Kendig, H. and He, X. (2016) 'Factors Predicting Health Services Use Among Older People in China: An Analysis of the China Health and Retirement Longitudinal Study 2013', *BMC Health Services Research*, 16(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s12913-016-1307-8>.
- Gotsadze, G. *et al.* (2017) 'Determinants Analysis of Outpatient Service Utilisation in Georgia: Can the Approach Help Inform Benefit Package Design?', *Health Research Policy and Systems*, 15(1), pp. 1–12.
- Hadiyati, I. *et al.* (2017) 'Konsep Kualitas Pelayanan Kesehatan berdasar atas Ekspektasi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional', *Majalah Kedokteran Bandung*, 49(2), pp. 102–109.
- Haschodir, D. and Ilyas, J. (2019) 'Hubungan Kepemilikan Jaminan Kesehatan dengan Pemanfaatan Layanan Rawat Jalan di Indonesia Tahun 2019', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(4), pp. 2363–2375.
- Idris, H. and Afni, N. (2023) 'Inpatient Care Utilization Among Elderly In Indonesia: A Cross-Sectional Study From Indonesia Family Life Survey', *Indonesian Journal of Public Health*, 18(2), pp. 242–252. Available at: <https://doi.org/10.20473/Ijph.v18i2.2023.242-252>.
- Imam, C.W., Anugrahanti, W.W. and Rahayu, R.P. (2022) 'Pendampingan Masyarakat tentang Alur Pelayanan Rawat Jalan pada Rumah Sakit', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), pp. 298–302.
- Irawan, A.D. (2022) 'Gambaran Analisis Pembangunan Kesehatan di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), pp. 369–373.
- Irawan, B. and Ainy, A. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), pp. 189–197.
- Kemenkes RI (2013) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*

- Kemendes RI (2022) *Efisiensi Pelayanan Di Era Disrupsi Teknologi Digital*, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/246/efisiensi-pelayanan-di-era-disrupsi-teknologi-digital (Accessed: 6 December 2023).
- Kemendes RI (2022c) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Sekretariat Negara RI (2014) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Indonesia.
- Kementerian Sekretariat Negara RI (2023) *Undang-Undang No 17 tentang Kesehatan tentang Kesehatan*. Indonesia.
- Kemendagri Kesehatan RI (2024) *Kelompok Usia, Kementerian Kesehatan RI*. Available at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/lansia> (Accessed: 8 April 2024).
- Khan, M.R. *et al.* (2022) 'Multimorbidity and Its Associated Risk Factors Among Older Adults in India', *BMC Public Health*, 22(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-022-13181-1>.
- Kislitsyna, O.A. (2023) 'Determinants of Outpatient Health Service Utilization in Russia: Influence of Place of Residence', *Living Standards of the Population in the Regions of Russia*, 19(2), pp. 216–225.
- Kurniawan, B. (2019) 'Analisis Pemanfaatan layanan Medical Check-Up Rumah Sakit TK.II Moh. Ridwan Meruraksa', *Jurnal Medika Utama*, 01(01), pp. 29–36.
- Lotfi, F., Nouraei Motlagh, S., *et al.* (2017) 'Factors Affecting the Utilization of Outpatient Health Services and Importance of Health Insurance', *Shiraz E Medical Journal*, 18(8), pp. 1–8.
- Lumbangaol, H. and Nadjib, M. (2023) 'Determinan Sosial Demografi Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan untuk Berobat Jalan di Provinsi Sumatera Utara: Analisis Data Susenas Tahun 2019', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, pp. 2221–2227.
- Madyaningrum, E., Chuang, Y.-C. and Chuang, K.-Y. (2018) 'Factors Associated with the Use of Outpatient Services Among the Elderly in Indonesia', *BMC Health Services Research*, 18(707), pp. 1–9.
- Masita, A., Yuniar, N. and Linawaty (2016) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Desa Tanailandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanapa-Napa Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah Tahun 2015', *Journal of Medicine and Health Sciences*, 13(3), pp. 1–7.
- Maulinda, F. (2023) 'Determinan Pemanfaatan Layanan Kesehatan untuk Berobat Jalan di Provinsi Riau saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), pp. 471–477.

- Mayasari, F. (2016) 'Analisis Hubungan Waktu Pelayanan dan Faktor Total Quality Service Terhadap Kepuasan Pasien di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro Tahun 2015', *Jurnal ARSI*, pp. 214–230.
- Misnaniarti and Etrawati, F. (2020) 'Outpatient Care Utilization among Elderly in South Sumatra Based on National Social-Economic Survey Data', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(4), pp. 509–518.
- Mujiati, Y.Y. (2016) 'Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dalam Era Jaminan Kesehatan Nasional di Delapan Kabupaten-Kota di Indonesia', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 26(4), pp. 201–210.
- Murdyanti, D.Y. and Rachmi, A. (2018) 'Pengaruh Citra Puskesmas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di Puskesmas Dongko Trenggale', *J Apl Bisnis*, 4(1), pp. 1–4.
- Mustofa, A.H., Fatimah, F.S. and Sarwadhamana, R.J. (2022) 'Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kasihan 1 Pada Era New Normal', *Jurnal Kesehatan Manarang*, 8(1), p. 61.
- National Academies of Sciences, E. and M. (2018) *Health-Care Utilization as a Proxy in Disability Determination*. Washington: National Academies Press (US).
- Notoatmodjo, S. (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. 1st edn. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018a) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018b) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheni, W.P. and Hartono, R.K. (2017) 'Analisis Pola Layanan Kesehatan Rawat Jalan pada Tahun Pertama Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 27(1), pp. 9–16.
- Oktarianita, Sartika, A and Wati, N. (2021) 'Hubungan Status Pekerjaan dan Pendapatan Dengan Pemanfaatan Puskesmas Sebagai Pelayanan Primer di Puskesmas Sidomulyo', *Jurnal Ilmiah Avicenna*, 16(1), pp. 91–96.
- Pai, Y.P. and Chary, S.T. (2013) 'Dimensions of Hospital Service Quality: a Critical review, Perspective of Patients from Global studies', *Int J Health Care Quality Assurance*, 26(4), pp. 308–40.
- Pandey, K.R. *et al.* (2019) 'The Impact of Marital Status on Health Care Utilization Among Medicare Beneficiaries', *Medicine (United States)*, 98(12), pp. 1–8.
- Panggantih, A. *et al.* (2019) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Mekarsari Tahun 2019', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), pp. 140–146.

- Prety, P.R. (2019) ‘Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Status Wilayah dan Kepemilikan Jaminan kesehatan Nasional (Kajian SUSENAS Tahun 2015)’, *Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 9(1), pp. 23–31.
- Putri, R.A. and Ilyas, Y. (2019) ‘The Determinant of Outpatient Health Services Utilization for Elderly Patient In Indonesia (Susenas 2017 Data Analysis)’, *Journal of Indonesian Health Policy and Administration*, 4(2), pp. 36–41.
- Rabbaniyah, F. and Nadjib, M. (2019) ‘Social Economic Analysis in Utilizing Health Facilities for Outpatient Treatment in West Java Province: Susenas Data Analysis, 2017’, *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), pp. 73–80.
- Radja, I.I., Kusnanto, H. and Hasanbasri, M. (2015) ‘Asuransi Kesehatan Sosial dan Biaya Out of Pocket di Indonesia Timur’, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 04(02), pp. 50–56.
- Ramlian, Ahmad, S. and Nirwana (2023) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan pada Masyarakat di Wilayah Kerja Tanjung Harapan Kabupaten Morowali Tahun 2022’, *Jurnal Penelitian Sainst dan Kesehatan Avicenna*, 2(2), pp. 16–27.
- Rumengan, D., Umboh, J. and Kandou, G. (2015) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado’, *Jikmu Suplemen*, 5(1), pp. 88–100.
- Sari, R.K. and Handayani, D. (2020) ‘Healthcare Utilization on Indonesian’s Children: The Effect of Poverty and Maternal Characteristics’, *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), pp. 305–316. Available at: <https://doi.org/10.30597/mkmi.v16i3.9709>.
- Shami, E., Tabrizi, J.S. and Nosratnejad, S. (2019) ‘The Effect of Health Insurance on the Utilization of Health Services: A Systematic Review and Meta-Analysis’, *National Library of Medicine*, 8(1), pp. 1–10.
- Shihab, A.N. *et al.* (2017) ‘Equity in Utilization of inpatient for National Health Insurance (JKN) Program in Indonesia’, *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 31(2).
- Sonia P *et al.* (2022) ‘Analysis of Factors Associated with the Utilization of Health Services for BPJS Participants at Community Health Centers’, *Naut J Ilm Multidisiplin*, 1(4), pp. 206–7.
- Stiyawan, Y. and Ainy, A. (2023) ‘Pemanfaatan Layanan Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kecamatan Jejawi’, *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, 9(1), pp. 163–175.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- SUSENAS (2023) *Survey Sosial Ekonomi Nasional*.

- Tampi, J., Rumayar, A.A. and Tucunan, A. (2016) 'Hubungan antara Pendidikan, Pendapatan dan Pekerjaan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Manembo-Nembo Bitung 2015', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 5(1), pp. 12–17.
- Ubaidillah, A. and Nadjib, M. (2023) 'Determinan Sosio Demografi Pemanfaatan Puskesmas untuk Rawat Jalan Pada Era JKN di DKI Jakarta: Analisis Data Susenas 2021', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), pp. 5392–5403.
- Valentina, R. and Pujianto (2019) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Layanan Rawat Jalan', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13, pp. 12–16.
- Wang, M.-J., Hung, L.-C. and Lo, Y.-T. (2019) 'Gender and Age Differences In Healthcare Utilization And Spending Among The Older Adult Outpatient With Multimorbidity', *Journal Mens Health*, 15(4), pp. 1–11.
- Warzukni, S. and Armiatin (2022) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan oleh Masyarakat Desa Cot Meurak Blang di Puskesmas Samalanga Kabupaten Bireuen', *Jurnal Kesehatan Almuslim*, 8(2), pp. 5–8.
- Werni, S., Nurlinawati, I. and Rosita (2017) 'Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial di Puskesmas Terencil dan Sangat Terencil', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 1(1), pp. 50–57.
- WHO (2023) *Universal Health Coverage, World Health Organization*. Available at: [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/universal-health-coverage-\(uhc\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/universal-health-coverage-(uhc)) (Accessed: 27 November 2023).
- Widiyastuty, F., Suryawati, C. and Pawelas Arso, S. (2023) 'Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas oleh Masyarakat di Daerah Perbatasan Kecamatan Entikong', *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 11(1), pp. 64–78.
- Yang, Y. *et al.* (2020) 'Utilisation of Health Services Among Urban Patients Who had an Ischaemic Stroke with Different Health Insurance-a Cross-Sectional Study in China', *BMJ Open*, 10(10), pp. 1–10.
- Yue, D. *et al.* (2021) 'The Relationship Between Educational Attainment and Hospitalizations Among Middle-Aged and Older Adults In The United States', *Population Health*, 15, pp. 1–10.
- Zaini, R., Parinduri, S.K. and Dwimawati, E. (2022) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Tahun 2020', *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 5(6), pp. 481–490.